

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
PERKOPERASIAN (SAK ETAP) TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM JOYO SUKSES
SEJAHTERA**

KEPATIHAN – MENGANTI – GRESIK

SKRIPSI



OLEH :

NAVAKHATUS SYAKARIYA

NPM: 11133002

UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA

FAKULTAS EKONOMI

SURABAYA

2015

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
PERKOPERASIAN (SAK ETAP) TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM JOYO SUKSES
SEJAHTERAH
KEPATIHAN – MENGANTI – GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Wijaya Putra Surabaya.

Oleh :

NAVAKHATUS SYAKARIYA

NPM : 11133002

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA
SURABAYA
2015**

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
PERKOPERASIAN (SAK ETAP) TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM JOYO SUKSES
SEJAHTERAH KEPATIHAN – MENGANTI – GRESIK**

NAMA : NAVAKHATUS SYAKARIYA
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
NPM : 11133002

DISETUJUI dan DITERIMA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING

BACHTIAR RAHMAN HALIK, SE.,MM

LEMBAR PENGESAHAN

Telah diterima dan disetujui oleh tim penguji Skripsi serta dinyatakan LULUS. Dengan demikian Skripsi ini dinyatakan sah untuk melengkapi syarat – syarat mencapai gelar Sarjana EKONOMI pada FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA SURABAYA.

Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua : Dr. Soenarmi, SE., MM ()
(Dekan Fakultas Ekonomi)

2. Sekretaris : Aminatuzzuhro, SE., M.Si ()
(Ketua Program Study)

3. Anggota : 1. Heru Tjahjono., SE., Mak.,CA. ()
(Dosen Penguji I)

2. Rodhiyah, SE, MM. ()
(Dosen Penguji II)

3.Bachtiar Rahman Halik, SE, MM.()
(Dosen Penguji III)

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PERKOPERASIAN
(SAK ETAP) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM JOYO SUKSES SEJAHTERAH
KEPATIHAN – MENGANTI – GRESIK**

NAVAKHATUS SYAKARIYA

NPM:11133002

ABSTRAK

Setiap perusahaan perlu mengadakan kegiatan laporan keuangan untuk menilai kondisi dan kinerja dari perusahaan tersebut. Begitu halnya dengan KSP Joyo Sukses Sejahterah yang perlu melakukan kegiatan tersebut dalam menilai tingkat kesehatan atau kemajuan dari koperasi. Laporan keuangan koperasi lebih dilanjutkan kepada pihak luar pengurus koperasi. Pengurus bertanggung jawab dan wajib melaporkan pada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi. Aspek keuangan merupakan salah satu dari aspek yang tercakup dalam tata kehidupan koperasi. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban pengurus. Standar Akuntansi Tanpa Akntabilitas Publik (SAK ETAP) bertujuan mewujudkan koperasi yang makin maju dan profesional. Dengan mengacu pada standar akuntansi perkoperasian yang berlaku, maka diharapkan dari segi pelaporan keuangan maupun pelaksanaan aktifitasnya, koperasi dapat bertindak lebih efisien dengan suatu tingkat keseragaman dari segi perlakuan akuntansinya dan mengatur tentang penyajian serta perlakuan akun yang ada didalam laporan keuangan koperasi.

Penelitian ini akan dilakukan pada data KSP Joyo Sukses Sejahtera Kepatihan – Menganti – Gresik. Analisis dilakukan dengan cara menerapkan antara sistem pencatatan dengan sistem pencatatan baku yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04 / Per / M. KUKM / VII / 2012 yang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) meliputi pencatatan neraca, laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan modal, arus kas (*cash flow*), dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi yang berlaku dan pengoperasian kinerja KSP Joyo Sukses Sejahtera Kepatihan – Gresik Akuntabilitas publik (SAK ETAP) sangat berpengaruh Terhadap pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera.

Kata kunci : Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ; Penerapan Laporan Keuangan.

HALAMAN PEMBAHASAN

Kusuntingkan skripsi ini untuk...

✚ ALLAH SWT

Atas izin dan ridlo Nya skripsi ini terselesaikan...

✚ BAGINDA NABI BESAR MUHAMMAD SAW

junjungan langkah setiap umat Nya...

✚ Ibunda Q tersayang

✚ Ibu ROISAH

Penguat langkah ku dengan keajaiban doa² nya...

✚ Ayah handa Q tersayang

✚ Bpk AKWAN

Trimakasih telah mencintai Ibundha ku ...

✚ Imam Q, Teman hidup Q

✚ TEGUH WINARKO, ST

Trimakasih ku untuk semua waktumu yang kau berikan sepenuhnya untuk ku ...

✚ Adik Q tersayang

✚ LUTFY KHABIBUN KHAJAR

Terimakasih telah menjadi adik terbaik ku...

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Dan Hidayah –Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PERKOPERASIAN (SAK ETAP) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM JOYO SUKSES SEJAHTERAH - KEPATIHAN - MENGANTI - GRESIK”**

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak H. Budi Endarto, SH., M.Hum, selaku Rektor Universitas Wijaya Putra Surabaya.
2. Ibu Dr. Hj. Soenarmi, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra Surabaya.
3. Ibu Aminatuzzuhro, SE., M.Si, selaku Ketua Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra Surabaya.
4. Bapak Bachtiar Rahman Halik, SE.,MM yang telah sabar dan tulus membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak / Ibu dosen di Fakultas Ekonomi yang sudah banyak memberi ilmunya selama penulis menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Di Universitas Wijaya Putra Surabaya.

6. Kedua orang tua Bapak Akwan dan Ibunda Roisah tercinta, yang selalu menyempatkan Doa disepertiga malam mereka, kebahagiaan ini hanya untuk kalian berdua.
7. Suami tercinta Teguh Winarko, ST yang selalu mendukung, mensupport dan setia menemani penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.
8. Adik tersayang Lutfy Khabibun Khajar yang selalu mensupport penulis.
9. Pemimpin dan segenap karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahterah yang sangat membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.
10. Teman – teman mahasiswa khususnya jurusan akuntansi keuangan, serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala upaya penulis lakukan agar bisa menyajikan skripsi yang terbaik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya.

Surabaya, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Praktis	4
1.4.2. Manfaat Teoritis	6
BAB II.....	7
TELAAH PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7

2.1.1.	Pengertian Koperasi	7
2.1.2.	Karakteristik Koperasi	8
2.1.3.	Prinsip Koperasi	9
2.1.4.	Perbedaan Koperasi dan Non Koperasi.....	10
2.1.5.	SAK - ETAP	12
2.1.6.	Pengertian Laporan Keuangan	14
2.1.7.	Laporan Keuangan Koperasi.....	15
2.1.8.	Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi.....	15
2.1.9.	Perlakuan Khusus Akuntansi Koperasi	18
2.1.10.	Penyajian Laporan Keuangan	20
2.1.10.1.	Neraca	20
2.1.10.2.	Penyajian Laporan Laba Rugi.....	22
2.1.10.3.	Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas	23
2.1.10.4.	Penyajian Laporan Arus Kas	24
2.1.10.5.	Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.....	26
2.1.11.	Permodalan Koperasi	27
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	28
2.3.	Kerangka Konseptual	35
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38

3.1.	Jenis Penelitian	38
3.3.	Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	39
3.4.	Sumber Data	40
3.5.	Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	42
3.7.	Tahapan Penelitian	43
3.8.	Teknik Keabsahan Data.....	45
3.9.	Teknik Analisis Data	45
BAB IV		47
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....		47
4.1.	Penyajian Data.....	47
4.1.1.	Sejarah Koperasi	47
4.1.2.	Visi dan Misi Koperasi	47
4.1.3.	Tujuan dari Koperasi.....	48
4.1.4.	Strategi dan kebijakan Koperasi.....	49
4.1.5.	Standar Operasional Prosedur Perusahaan.....	49
4.1.6.	Struktur Organisasi Koperasi	50
4.1.7.	Susunan Pengurus, Pegawai dan Kayawan	55
4.2.	Analisis Data	56
4.3.	Interprestasi Data / Pembahasan.....	58

4.3.1.	Kebijakan Akuntansi.....	58
4.3.2.	Penyajian Laporan Keuangan KSP	60
4.3.3.	Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP	68
BAB V.....		75
KESIMPULAN DAN SARAN.....		75
5.1.	Kesimpulan.....	75
5.2.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1. Susunan pengurus KSP Joyo Sukses Sejahtera.....	55
Tabel 4.2. Susunan pengawas KSP Joyo Sukses Sejahtera.	55
Tabel 4.3. Susunan Karyawan KSP Joyo Sukses Sejahtera.....	56
Tabel 4.4 taksiran masa manfaat ekonomis	60
Tabel 4.5. Laporan Neraca	61
Tabel 4.6. Laporan Laba Rugi.....	62
Tabel 4.7. Laporan Neraca sesuai SAK ETAP	69
Tabel 4.8. Laporan Laba Rugi sesuai SAK ETAP.....	70
Tabel 4.9. Laporan Perubahan Modal sesuai SAK ETAP	71
Tabel 4.10. Laporan Arus Kas sesuai SAK ETAP.....	72
Tabel 4.11. Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	43
Gambar 4.1. Struktur Organisasi KSP Joyo Sukses Sejahtera.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai peranan dalam perekonomian Indonesia. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat perlu terus didorong perkembangannya. Dalam rangka mewujudkan demokrasi ekonomi koperasi harus dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri yang pertumbuhannya berakar dari masyarakat.

Sebagai suatu badan usaha yang berwatak sosial dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan badan usaha milik negara dan swasta. Ciri utama koperasi adalah pengelolaan dan kelangsungan hidup koperasi yang dikendalikan oleh anggota. Sehingga kekuasaan tertinggi terletak pada anggota melalui rapat tahunan anggota. Ciri lainnya, anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan usaha-usaha di Indonesia, pada tanggal 23 Oktober 2010 telah terbit dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tentang *Exposure Draft* Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan yaitu pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi

perkoperasian. Pencabutan PSAK No. 27 dilandasi alasan sebagai dampak dari konvergensi IFRS yang mengakibatkan SAK berbasis industri harus dicabut karena sudah diatur dalam SAK lain. Sebagai pengganti PSAK No. 27, kini telah terbit Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik.

SAK ETAP diterbitkan karena Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menilai bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan pernyataan standar akuntansi (PSAK) berbasis IFRS (*International Financial Reporting Standar*) di nilai terlalu rumit dan akan menyulitkan pengusaha berskala kecil dan menengah. SAK ETAP disusun dengan mengadopsi IFRS for SME (*Small Medium Enterprises*) dengan modifikasi sesuai kondisi di Indonesia dan dibuat lebih ringkas.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga kredit. Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

Di kutip dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) BAb 2 paragraf 1, Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja

keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya .

Dalam laporan keuangan tercatat semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Untuk mengetahui penerapan yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangannya maka Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera perlu adanya evaluasi atas hasil dan proses kegiatan akuntansi yang telah diterapkan, proses yang dimaksud yaitu laporan keuangan, penjelasan pos-pos neraca dan bukti-bukti pendukungnya.

Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) telah dirancang sebagai standar dalam penyajian laporan keuangan entitas tanpa kauntabilitas publik. Maka dalam skripsi ini penulis akan menganalisis penerapan perlakuan akun – akun yang terdapat dalam

laporan keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera, seperti penyusunan neraca dan laporan laba rugi dan juga mengenai kelengkapan atas laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah :

“Bagaimanakah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera?”

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap laporan keuangan di KSP Joyo Sukses Sejahtera.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Dapat menambah wawasan penulis dalam mengetahui standar penerapan akuntansi perkoperasian yang terbaru dan sesuai dengan standar

akuntansi keuangan yang berlaku. Sebagai organisasi yang berwatak sosial, serta penulis juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta kemampuan berfikir dalam hal penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

b) Bagi Koperasi

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran dan masukan yang bermanfaat kepada Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera khususnya untuk membantu koperasi dalam menghadapi persaingan bisnis (dunia usaha) terutama dan dalam mengembangkan usaha koperasi juga dapat melakukan perbandingan antara teori dengan penerapan Pernyataan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

c) Bagi Ilmuwan

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan dan bahan kajian bahwa suatu badan usaha koperasi simpan pinjam juga harus berusaha memahami pentingnya pengetahuan tentang aturan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik yang khusus dibuat untuk pedoman dalam peraturan pemerintah no. 4 tahun 2012 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan, sehingga dapat membantu badan usaha koperasi tersebut untuk menyusun dan melengkapi laporan keuangan yang sesuai

standar dan lebih tepat jelas dan relevan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan.

1.4.2. Manfaat Teoritis

a) Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai tinjauan bagi perusahaan yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

b) Bagi Pembaca / Pihak lain

Dengan penelitian ini, pembaca atau pihak lain akan memperoleh pengetahuan mengenai sistem penerapan standar akuntansi keuangan pada suatu koperasi dan akan memahami serta mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan pada laporan keuangan suatu perusahaan, khususnya badan usaha Koperasi.

c) Bagi Perguruan Tinggi

Dengan penelitian dan penulisan skripsi ini akan menambah daftar kepustakaan bagi civitas akademika yang akan berguna untuk tambahan pengetahuan bagi para mahasiswa mengenai penerapan standar akuntansi keuangan yang baik dan benar, serta dapat dipakai sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Koperasi

Sejarah koperasi lahir pada pemula abad ke – 19 sebagai suatu reaksi terhadap sistem perekonomian kapitalisme di Negara – negara Eropa. Sistem ekonomi ini bersendi pada kebebasan individu untuk mencari keuntungan sebanyak mungkin. Akibatnya kelompok – kelompok tertentu yaitu kaum kapitalis menguasai kehidupan masyarakat luas. Mereka hidup berlebihan, sedangkan masyarakat yang tidak memiliki modal makin tertindas. Pada saat itulah tumbuh aliran kebersamaan yang menentang aliran individualisme ini dengan asas kebersamaan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Bentuk kerja sama ini melahirkan suatu perkumpulan yang dinamakan koperasi.

Banyak definisi tentang koperasi, diantaranya :

Dalam peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 sesuai dengan Stadar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2012:09) mendefinisikan koperasi sebagai berikut :

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip – prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Berdasarkan UU No 17 tahun 2012 koperasi adalah :

Badan hukum yang didirikan oleh orang atau perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut Prof. Dr. Tiktik Sartika partomo, M.S. (2009:20) definisi koperasi sebagai berikut :

Koperasi adalah perkumpulan orang – orang yang mengakui adanya kebutuhan tertentu yang sama dikalangan mereka. Kebutuhan yang sama ini secara bersamaan diusahakan pemenuhannya mealui usaha yang dilaksanakan untuk koperasi. Jadi, orang – orang tersebut bergabung dengan sukarela atas kesadaran adanya kebutuhan bersama, tanpa paksaan dan ancaman dari pihak lain.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri – ciri yang melekat pada pengertian koperasi adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya kelompok orang yang mempunyai kepentingan ekonomis yang sama.
- 2) Memiliki dan membangun satu usaha bersama.
- 3) Memiliki motivasi kuat untuk dapat berdikari sebagai kegiatan utama dan pada kelompok.

Kepentingan bersama yang merupakan cermin dari kepentingan individu/anggota adalah tujuan utama bersama mereka.

2.1.2. Karakteristik Koperasi

Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 sesuai

dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2012:09) koperasi didirikan dan melakukan kegiatannya berdasarkan nilai – nilai : kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab, sosial dan peduli terhadap orang lain.

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk itu koperasi mempunyai fungsi dan peran untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan usaha anggota dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan usahanya. Karakteristik koperasi yaitu :

- a. Koperasi dibentuk oleh anggota atas dasar kepentingan ekonomi yang sama.
- b. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai – nilai kemandirian, kesetiakawanan, keadilan, kebersamaan dan demokrasi, tanggung jawab sosial serta kepedulian terhadap orang lain.
- c. Koperasi didirikan, diatur, dikelola, diawasi serta dimanfaatkan oleh anggotanya.
- d. Tugas pokok koperasi adalah melayani kebutuhan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggotanya.

2.1.3. Prinsip Koperasi

Prinsip koperasi merupakan satu kesatuan sebagai landasan kehidupan koperasi, yang terdiri dari :

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing – masing anggota.
- d. Kemandirian.
- e. Pendidikan perkoperasian.
- f. Kerjasama antar koperasi.

2.1.4. Perbedaan Koperasi dan Non Koperasi

Menurut Rudianto (2010:43), ditinjau dari proses kegiatan dalam usaha mencapai cita – citanya sebagai badan usaha, dapat dengan jelas terlihat perbedaan antara koperasi dan non koperasi tersebut. Dalam hubungan ini beberapa dimensi dapat digunakan sebagai variabel menjelaskan perbedaan yang dimaksud, yaitu antara lain :

- 1) Dimensi Kekuasaan Tertinggi Dalam Menentukan Kebijakan Usaha.

Perbedaannya dalam koperasi kebijakan ada ditangan para anggota melalui kelengkapan koperasi yang disebut “ Rapat Anggota Tahunan“. Sedangkan dalam badan usaha non koperasi kekuasaan terdapat pada para pemegang saham.

- 2) Dimensi Ketatalaksanaan Usaha.

Koperasi pada prinsipnya adalah *Open Management* (keterbukaan manajemen). Sedangkan pada non koperasi dimensi ketatalaksanaan usaha ini adalah bersifat tertutup. Perbedaannya yaitu bila koperasi usahannya ditujukan kepada dua sektor yaitu sektor intern (anggota)

dan sektor ekstern (bukan anggota/umum). Sedangkan bagi non koperasi aspek tersebut Cuma ditujukan untuk umum dan masyarakat disekitar yang ingingin menggunakan jasa usaha tersebut.

3) Dimensi Dasar Keyakinan Usaha.

Pada badan usaha koperasi lebih mengutamakan pada kekuatan sendiri. Sedangkan pada badan usaha non koperasi berdasarkan keyakinan usahanya pada kekuatan modal dan pasar.

4) Dimensi Kemanfaatan Usaha, Dimensi Modal Kerja, Dimensi Pembagian Sisa Hasil Usaha.

Bagi badan usaha koperasi usahanya bermanfaat bagi anggotanya dan juga masyarakat. Sedangkan pada badan non koperasi kemanfaatan usaha tersebut tertuju kepada pemilik – pemilik modal dan masyarakat. Bila didasarkan pada modal usahanya dari masyarakat yang melebihi saham – sahamnya.

5) Dimensi Sikap Terhadap Pasar.

Dalam pembagian sisa hasil usaha (SHU) atau surplus atau keuntungan maka dalam koperasi didasarkan pada banyaknya jasa anggota sedangkan pada usaha non koperasi maka pembagian sisa hasil usaha (SHU) atau surplus atau keuntungan maka berdasarkan pada modal yang disetorkan. Demikian pula bila ditinjau dari dimensi sikap keduanya terhadap pasar, pada koperasi dijalin koordinasi antara koperasi sedangkan pada usaha non koperasi sikapnya terhadap pasar adalah persaingan murni.

6) Dimensi Tujuan Usaha.

Ditinjau dari dimensi tujuan usaha yaitu tujuan didirikannya koperasi adalah untuk memberikan pelayanan sedangkan pada non koperasi tujuan usahanya adalah mencari keuntungan sebesar – besarnya.

2.1.5. Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 19 Mei 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terdiri dari 30 BAB, yang mana pada tiap – tiap bab membahas standar akuntansi (ketentuan) yang berbeda – beda.

Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) suatu peraturan yang di buat oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang tidak semua perusahaan mentaatinya, Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksud untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang memiliki dua kriteria yang menentukan apakah suatu entitas tergolong dari entitas tanpa akuntabilitas publik.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) akan dinyatakan efektif berlaku untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yaitu entitas yang memiliki 2 kriteria, yaitu : tidak memiliki akuntabilitas publik secara signifikan dan tidak

menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Kriteria Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) tersebut, bisa dibedakan dengan entitas yang memiliki akuntabilitas publik, yaitu jika :

1. Entitas telah mengajukan pertanyaan pendaftaran atau entitas dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pedagang efek, dana pensiun dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berwenang membuat regulasi yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) oleh Dirjen Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) ini adalah sebagai alternatif Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang boleh diterapkan oleh entitas di Indonesia, sebagai bentuk Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang lebih sederhana dibandingkan dengan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) umum yang lebih rumit. Yang diberlakukan mulai dari 1 Januari 2011, setiap entitas diberikan pilihan apakah

menggunakan Standar Akuntansi Keuangan(SAK) Umum atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Apabila entitas tersebut memenuhi kriteria entitas publik, maka tentu tidak ada pilihan lain kecuali menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Umum. Namun jika tidak termasuk entitas yang memiliki akuntan publik, maka entitas dapat memilih menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Menurut kebijakan yang diterbitkan oleh Dirjen Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pada 1 januari 2011, suatu entitas tanpa akuntabilitas publik, dapat memilih untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atau Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Umum.

2.1.6. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2012:12) :

“Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi”.

Menurut Irham (2012:02) pengertian laporan keuangan :

“Suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan terlebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Menurut Harahap (2013:105) pengertian laporan keuangan :

“Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu”.

2.1.7. Laporan Keuangan Koperasi

Untuk menyajikan laporan keuangan baik dan transparan, maka laporan keuangan membutuhkan beberapa peraturan atau ketentuan yang harus dipenuhi didalamnya. Karena laporan keuangan koperasi digunakan oleh anggota koperasi, pengurus, pengawas, dan pihak – pihak lainnya yang berkepentingan. Dengan demikian, menurut Bernhard (2010 :151) jika ditinjau dari fungsi manajemennya, laporan keuangan sekaligus dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja dan kemajuan koperasi

2.1.8. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Kasmir (2013 : 11), tujuan dari pembuatan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

4. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
5. Informasi keuangan lainnya.

Sedangkan menurut isi dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:2), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisis keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2012:12) , karakteristik yang bersifat spesifik dari laporan keuangan koperasi diantaranya adalah :

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi.
2. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi.

3. Laporan keuangan koperasi harus berdayaguna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui :
 - a. Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberi pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu:
 - b. Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama satu periode akuntansi tertentu:
 - c. Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

Pada badan usaha koperasi, pemiliknya adalah anggota koperasi. Berarti laporan keuangan yang di susun terutama untuk kepentingan anggota. Oleh karena kegiatan koperasi cenderung ditujukan kepada kepentingan anggota maka dalam laporan keuangan sedapat mungkin harus memisahkan antara aktivitas yang dilakukan oleh anggota dan non anggota.

Sesuai isi dari Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:17) Komponen laporan keuangan dilengkapi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), meliputi:

- 1) Neraca.

- 2) Perhitungan Hasil Usaha / Laporan Laba Rugi.
- 3) Laporan perubahan ekuitas.
- 4) Laporan Arus Kas.
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

2.1.9. Perlakuan Khusus Akuntansi Koperasi

Menurut isi dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:2-5), Tujuan laporan keuangan koperasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan.

Penyajian informasi laporan keuangan koperasi harus memperhatikan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang merupakan informasi kualitatif antara lain :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dipahami oleh pengguna.

2. Relevan

Informasi keuangan harus relevan dalam artian harus berhubungan dari mulai pencatatan didalam jurnal hingga akhir penyajian laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan tersebut untuk proses pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan evaluasi.

3. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias (jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk mencapai suatu hasil tertentu).

4. Substansi mengungguli bentuk

Transaksi dan peristiwa dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi.

5. Pertimbangan sehat

Mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

6. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

7. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan koperasi antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

8. Tepat waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi

penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan.

9. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

2.1.10. Penyajian Laporan Keuangan

2.1.10.1. Neraca

Neraca yang merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang menjelaskan posisi keuangan pada saat tertentu, menurut Harahap (2013:21) mendefinisikan neraca sebagai berikut :

“Neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban dan modal pemilik perusahaan pada tanggal tertentu, yang biasanya pada tanggal terakhir suatu bulan atau tahun.”

Sedangkan neraca badan usaha koperasi menurut Hendrojogi (2012:12) adalah sebagai berikut:

“suatu daftar aktiva yang disusun pada waktu berdirinya koperasi (neraca pembukuan), atau yang disusun pada saat tertentu selama tahun pembukuan masih berjalan (neraca bulanan atau neraca antara) maupun yang disusun pada akhir tahun buku (neraca tahunan, dinyatakan dalam bentuk angka – angka dan bentuk perkiraan *scontro* atau *T account*

ataupun *stuffel* atau *refort form*, dalam hal mana harta atau aktiva, kewajiban atau pasiva dan modal pada saat tertentu atau periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk uang atau nilai uang”.

Informasi yang disajikan dalam neraca menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:19) yang sesuai dalam peraturan menteri negara republik indonesia no.4 tentang perkoperasian dan usaha kecil menengah (UKM)

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lainnya
3. persediaan
4. Investasi
5. Aset tetap
6. Aset tidak berwujud (akun lainnya)
7. Kewajiban usaha dan kewajiban lainnya
8. Kewajiban diestimasi
9. Ekuitas

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tidak menentukan format atau urutan terhadap pos – pos yang akan disajikan, hanya saja dalam laporan neraca penulisan akun aktiva sudah diperbarui menjadi aset sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) hanya menyediakan daftar pos – pos yang berbeda baik sifat atau fungsinya untuk menjamin penyajian yang terpisah dalam neraca.

2.1.10.2. Penyajian Lapora Laba Rugi

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:36), perhitungan laporan hasil usaha adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha koperasi dalam satu periode akuntansi, penyajian akhir dari perhitungan hasil usaha disebut Sisa hasil usaha (SHU).

Informasi yang disajikan di dalam laporan laba rugi menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:23 - 24) :

1. Pendapatan
2. Beban pendapatan
3. Beban pajak
4. Laba atau rugi neto (laba atau rugi setelah pajak)

Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan ntuk memahami kinerja keuangan entitas. Entitas tidak boleh menyajiakan atau mengungkapkan pos pendapatan sebagai pos – pos luar biasa.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ini laporan laba rugi mengharuskan penyajiannya

dalam suatu klasifikasi berdasarkan analisis fungsi beban yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih andal dan relevan.

Berdasarkan metode analisis fungsi beban, beban dikumpulkan sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau, sebagai contoh, biaya aktivitas distribusi atau aktivitas administrasi. Sekurang – kuranya entitas harus mengungkapkan biaya penjualannya sesuai metode ini terpisah dari beban lainnya.

Misalnya :

Pendapatan	xxx
Pendapatan operasi lainnya	xxx
Beban pemasaran	(xxx)
Beban umum dan administrasi	(xxx)
Beban operasi lain	<u>(xxx)</u>
Laba bruto	xxx
Beban pajak	<u>(xxx)</u>
Laba neto (sisa hasil usaha)	xxx

Entitas dianjurkan untuk menyajikan analisis diatas pada laporan laba rugi atau laporan sisa hasil usaha.

2.1.10.3. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 (2012:39), sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan perubahan ekuitas bertujuan

menyajikan laba / rugi koperasi untuk satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas meliputi :

1. Modal di setor
2. Laba / rugi periode.
3. Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui, sesuai kebijakan akuntansi, estimasi, dan kesalahan untuk setiap komponen ekuitas.

Komponen dalam laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tidak dibagikan pada periode akuntansi.

2.1.10.4. Penyajian Laporan Arus Kas

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 (2012:39), yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) arus kas adalah arus masuk dan keluar uang tunai atau setara tunai. Laporan arus kas menyediakan informasi tentang perubahan uang tunai dan setara tunai dalam satu entitas untuk periode yang dilaporkan dalam komponen yang terpisah, terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Ada tiga komponen laporan arus kas :

1. Arus kas dari aktivitas operasi, yaitu arus kas yang berasal dari aktivitas utama koperasi.

Meliputi : Laba Rugi tahun berjalan, Penyusutan, Piutang, Beban dibayar dimuka, Kewajiban.

2. Arus kas dari aktivitas investasi, yaitu arus kas penerimaan dan pengeluaran sehubungan dengan sumberdaya yang digunakan untuk tujuan menghasilkan pendapatan masa depan.

Meliputi : pembelian aktiva tetap.

3. Arus kas dari aktivitas pendanaan, yaitu arus kas penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan sumber pendanaan untuk tujuan menghasilkan pendapatan masa depan.

Meliputi : setoran modal, kewajiban terhadap bank (hutang bank).

4. Saldo kas akhir periode.

Informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:23 - 24) yang sesuai dengan peraturan menteri negara republik indonesia no. 4 tahun 2012 tentang koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) :

1. Aktivitas operasi
2. Aktivitas investsi
3. Aktivitas pendanaan

2.1.10.5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 (2012:42) sesuai dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Catatan atas laporan keuangan koperasi merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan digunakan untuk memberi informasi tambahan mengenai pos – pos neraca dan perhitungan hasil usaha.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:34) Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Informasi yang disajikan didalam catatan atas laporan keuangan:

1. Secara umum yaitu : Sejarah perusahaan dan komposisi kepengurusan organisasi.
2. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi perusahaan.
3. Pengungkapan informasi masing – masing akun yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.

4. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk dipahami.

2.1.11. Permodalan Koperasi

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa sumber modal koperasi terdiri dari beberapa jenis yaitu berupa simpan pinjam baik pokok, wajib, sukarela serta cadangan yang dipupuk dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang merupakan kekayaan koperasi.

Disamping itu juga memiliki modal yang bersifat potensial yang didasarkan pada sikap para anggotanya terhadap koperasinya. Modal ini dapat besar dan dapat pula kecil nilainya berkaitan dengan besar atau kecilnya kesadaran orang dalam berkoperasi. Selain sumber di atas yang disebut juga sebagai sumber modal intern. Koperasi dapat pula menambah modalnya berasal dari sumber ekstern yang berasal dari simpanan dan pinjaman atau deposito dari luar keanggotaan koperasi.

Simpanan pokok sebagai dasar atau modal pertama koperasi yang besar simpanannya sama diwajibkan pada calon anggota saat hendak menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok ini tidak dapat diambil lagi selama masih menjadi anggota koperasi.

Simpanan wajib adalah simpanan yang diwajibkan kepada anggota untuk menyetorkan dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan ini dapat ditarik kembali dengan cara dan waktu yang ditentukan koperasi.

Pada dasarnya simpanan sukarela dapat diterima dari non anggota. Simpanan ini merupakan suatu jumlah tertentu dalam nilai uag yang diserahkan pada koperasi mungkin oleh anggota atau bukan anggota atas hendak sendiri.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Judul	Kesimpulan
1.	Sigit Amy Putro (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)	2013	Analisis Penerapan PSAK No. 27 pada Koperasi Karyawan Yodium Farma	Telah dilakukan analisis dan diperoleh hasil bahwa koperasi Karyawan Yodium Farma belum melakukan penerapan secara penuh dalam hal ini dapat dilihat dari penyusunan akun yang tidak dibedakan antara aset tetap dan aset tidak tetap maupun kewajiban dan kewajiban jangka panjang. sebagai standar dalam penyajian laporan keuangan koperasi dan belum menyajikan laporan keuangan secara penuh yaitu tidak adanya catatan atas laporan keuangan.
2.	Ali Mahmudi (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)	2010	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Perkoperasian Pada Kud	Dari hasil analisis, dengan menerapkan sistem akuntansi perkoperasian sesuai dengan prinsip – prinsip yang berlaku maka KUD Tunas Mukti sudah sesuai dengan prinsip –

			Tunas Mukti	<p>prinsip akuntansi perkoperasian karena dari penyajian laporan keuangannya yang lengkap dan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Perkoperasian . Serta dalam kelengkapan laporan keuangan yang di sajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Perkoperasian.</p>
3.	Muhammad Khafid, dkk. (Univeritas Muammadiyah)	2010	Analisis PSAK no. 27 tentang akuntansi perkoperasian dan pengaruhnya terhadap kesehatan usaha pada KPRI	<p>KPRI di Kota Semarang termasuk dalam kategori cukup dalam hal kepatuhan penerapan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian. Penerapan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan volume usaha secara signifikan. Penerapan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan kekayaan bersih. Penerapan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha secara signifikan.</p>

4.	Anjuman Zuhri (Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja Indonesia)	2014	Pengaruh SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi Lembang Sejahtera.	Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan KSP Lembang Sejahtera Mandiri berimplikasi pada penurunan sisa hasil usaha KSP Lembang Sejahtera Mandiri. Penurunan ini diakibatkan adanya biaya-biaya yang tidak tercatat pada laporan sisa hasil usaha yang dihasilkan oleh KSP Lembang Sejahtera.
5.	Aini Andhonowarih Widhoretno (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya)	2011	Analisis terhadap penerapan (PSAK) no. 27 tentang Perkoperasian dalam penyajian laporan Keuangan koperasi pada Kopwan Setia Bhakti Wanita	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian tentang analisis terhadap penerapan PSAK no. 27 tentang perkoperasian dalam penyajian laporan keuangan koperasi yaitu : PSAK No. 27 belum sepenuhnya disajikan oleh Kopwan Setia Bhakti Wanita. Hal ini dapat dilihat belum lengkapnya laporan keuangan yang disajikan. Kopwan Setia Bhakti Wanita hanya menyajikan 4 laporan keuangan yaitu neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Untuk laporan promosi ekonomi anggota

				belum disajikan oleh Kopwan Setia Bhakti Wanita. Dan untuk laporan hasil usaha, Kopwan Setia Bhakti Wanita telah memisahkan antara pendapatan anggota dan pendapatan non anggota sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 27)
--	--	--	--	---

Sumber : skripsi dan jurnal

1. Sigit Amy Ariyono Putro (2013) yang berjudul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan No 27 Perkoperasian (PSAK NO.27) pada Koperasi Karyawan Yodium Farma “ penelitian ini menggunakan metode deskriptif analaisis kualitatif, dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pada Koperasi Karyawan Yodium Farma telah sesuai dengan Standar Akuntasi Tanpa Akuntabilitas Publik. Telah dilakukan analisis dan diperoleh hasil bahwa koperasi Karyawan Yodium Farma belum melakukan penerapan PSAK NO.27 secara penuh sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan koperasi dan belum menyajikan laporan keuangan secara penuh. Pada laporan neraca dengan aktiva lancar dan aktiva tetap serta kewajiban jangka panjang dan jangka pendek masih menjadi satu laporan neraca yang berbeda sesuai dengan PSAK NO.27 bahwa entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang sebagai satu

klasifikasi yang terpisah dalam neraca kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang handal dan lebih relevan, jika pengecualian tersebut diterapkan maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan oleh pada Koperasi Karyawan Yodium Farma dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada Koperasi Karyawan Yodium Farma telah menerapkan dan masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pada Koperasi Joyo Sukses Sejahtera masih belum diterapkan. Penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Ali Mahmudi (2010) dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Perkoperasian Pada Kud Tunas Mukti “ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan tersebut telah sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi perkoperasian pada KUD Tunas Mukti. Dan apakah penelitian ini telah sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi perkoperasian dan apakah penerapan tersebut dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan di KUD Tunas Mukti dengan menerapkan prinsip – prinsip yang berlaku sehingga dapat menunjang upaya dalam meningkatkan kinerja koperasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data

yang dimiliki oleh koperasi seperti laporan keuangan pertanggung jawaban pengurus koperasi yang kemudian diinterpretasikan dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Dari hasil analisis, dengan menerapkan sistem akuntansi perkoperasian sesuai dengan prinsip – prinsip yang berlaku maka KUD Tunas Mukti sudah sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi perkoperasian karena dari penyajian laporan keuangannya yang lengkap dan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas sesuai dengan PSAK NO.27. Serta dalam kelengkapan laporan keuangan yang di sajikan telah sesuai dengan PSAK NO.27.

3. Muhammad Khafid, dkk. (2010) Analisis psak no. 27 tentang akuntansi perkoperasian dan pengaruhnya terhadap kesehatan usaha pada kpri KPRI di Kota Semarang termasuk dalam kategori cukup dalam hal kepatuhan penerapan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian. Penerapan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan volume usaha secara signifikan. Penerapan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan kekayaan bersih. Penerapan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha secara signifikan.
4. Anjuman Zuhri (2014), dengan judul “Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi Lembang Sejahtera” dari hasil penelitiannya yaitu Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan

laporan keuangan KSP Lembang Sejahtera Mandiri berimplikasi pada penurunan sisa hasil usaha KSP Lembang Sejahtera Mandiri. Penurunan ini diakibatkan adanya biaya-biaya yang tidak tercatat pada laporan sisa hasil usaha yang dihasilkan oleh KSP Lembang Sejahtera. Dan KSP Lembang Sejahtera Mandiri belum menyajikan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

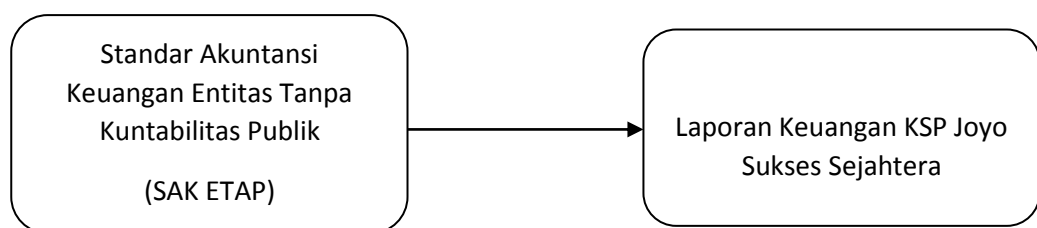
5. Aini Andhonowarih Widhoretno (2011) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya yang berjudul “Analisis terhadap penerapan (PSAK) no. 27 tentang Perkoperasian dalam penyajian laporan Keuangan koperasi pada Kopwan Setia Bhakti Wanita dalam penelitian ini penulis mendapatkan kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian tentang analisis terhadap penerapan PSAK no. 27 tentang perkoperasian dalam penyajian laporan keuangan koperasi yaitu : PSAK No. 27 belum sepenuhnya disajikan oleh Kopwan Setia Bhakti Wanita. Hal ini dapat dilihat belum lengkapnya laporan keuangan yang disajikan. Kopwan Setia Bhakti Wanita hanya menyajikan 4 laporan keuangan yaitu neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Untuk laporan promosi ekonomi anggota belum disajikan oleh Kopwan Setia Bhakti Wanita. Dan untuk laporan hasil usaha, Kopwan Setia Bhakti Wanita telah memisahkan antara pendapatan anggota dan pendapatan non anggota sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 27) ini

berarti Kopwan Setia Bhakti Wanita belum mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 27).

Dari informasi yang tercantum diatas, maka penulis dapat menyimpulkan letak perbedaan penelitian saat ini yang sedang penulis lakukan dengan kedua penelitian terdahulu. Perbedaan-perbedaan itu antara lain:

1. Pemilihan Variabel Penelitian Penulis memilih standar pelaporan akuntansi keuangan untuk unit koperasi terbaru yang berlaku efektif sejak tanggal 01 Januari 2011 dan ditetapkan dalam PERMEN KUKM No. 04/Per/M.KUKM/VII/2012 yang mengacu pada SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).
2. Pemilihan Objek Penelitian Objek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera. Koperasi ini lebih dikenal dengan sebutan Koperasi JOSS.

2.3. Kerangka Konseptual



Sumber : olahan penulis

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan pedoman yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang tidak semua perusahaan mentaati peraturan dan kelengkapan serta metode pencatatan yang ada didalamnya. Pencatatan terhadap penerapan akun – akun yang terdapat didalamnya dan kelengkapan penyajian laporan keuangan yang dapat mempermudah dan dapat menjadikan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan lebih baik dan sesuai dengan prinsip – prinsip dan sifat dari laporan keuangan tersebut.

Dari analisa penerapan yang dilakukan yang pada akhirnya akan diketahui pengaruh atas Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dilakukan perusahaan setelah dilakukannya penerapan tersebut. Untuk lebih jelasnya, alur berpikir diatas dijelaskan melalui gambar diagram kerangka konseptual yang dapat dijabarkan sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Berdasarkan gambar kerangka konseptual diatas, dapat diketahui bahwa Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan salah satu aspek atau pedoman yang sangat berpengaruh dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan khususnya pada badan usaha Koperasi. Sehingga dari Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tersebut dapat diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu

perusahaan. Karena dalam penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Penelitian ini berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah No. 04/ Per/ M.KUKM/ VII/ 2012 yang pada penyajian laporan keuangan yang lengkap yaitu meliputi : Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan . Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang kemudian diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku. Pada tahap selanjutnya, bisa diambil kesimpulan dari apa yang telah diterapkan tersebut. Dari analisis tersebut dapat diketahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu memberikan gambaran mengenai penerapan standar akuntansi keuangan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera Menganti - Gresik dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:47) menyatakan bahwa :

“ Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut Sugiyono (2010:13) menyatakan bahwa :

“Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi”.

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan lebih jelas bagaimana penerapan Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) berpengaruh terhadap laporan keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera.

3.2. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

1. Klasifikasi Variabel

Variabel dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai karakteristik yang bisa memberikan sekurang – kurangnya dua klasifikasi yang berbeda atau karakteristik yang mungkin bisa memberikan sekurang - kurangnya dua hasil pengukuran atau perhitungan yang berbeda.

Menurut Sugiyono (2010:60-64) Variabel adalah :

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul yang dipilih “PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PERKOPERASIAN (SAK ETAP) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM JOYO SUKSES SEJAHTERA“, maka dapat diidentifikasi dua variabel penelitian yaitu:

2. Definisi Oprasional varibel

- a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa kuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

b. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi – transaksi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di tempat penelitian atau di suatu tempat yang menjadi objek penelitian. Data primer yang di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera Kepatihan – Menganti – Gresik.

Berikut adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada :

1. Manager Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses
 - Berapa lama Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses mulai beroperasi?
 - susunan pengurus di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?
 - Adaberapa jumlah kariawan di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?

- Berapa lama Jam kerja karyawan?
- Ada berapa anggota yang aktif di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?
- Apakah badan usaha ini sudah memiliki badan hukum dan telah melakukan kewajiban membayar pajak?

2. Bagian keuangan

- Kebijakan akuntansi yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?
- Pernyataan kepatuhan laporan keuangan?
- Apa dasar penyusunan laporan keuangan laporan Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?
- Instrumen keuangan yang menjadi pedoman penyusunan laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?

- b. Data sekunder, yaitu data yang berupa catatan – catatan perusahaan, struktur organisasi dan lampiran – lampiran serta literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih objek penelitian pada koperasi Joyo Sukses Sejahtera yang bergerak dalam bidang unit jasa simpan pinjam. Pengambilan data dilakukan di kantor koperasi tersebut yang terletak di Ruko Paragon Plaza C - 3 Kepatihan – Menganti – Gresik. Waktu penelitian dimulai bulan Maret 2015 sampai dengan selesai.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010 : 308) teknik pengumpulan data adalah :

“teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Penelitian lapangan (*fielded research*)

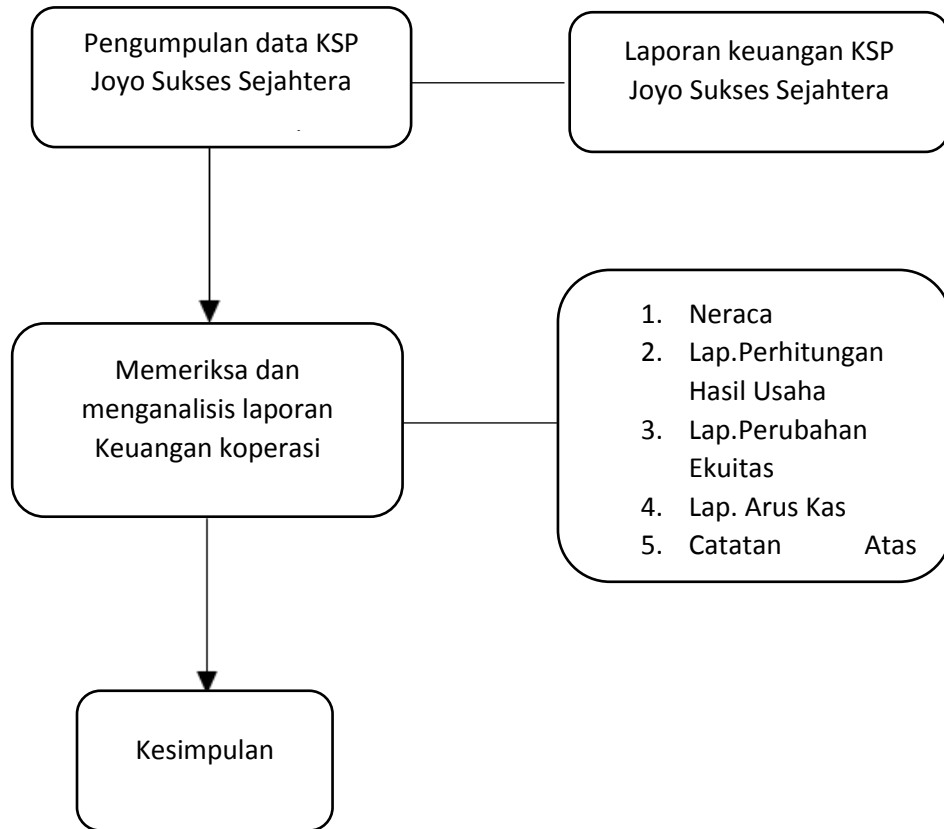
Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung lapangan untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

- 1) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan kegiatan tanya jawab langsung kepada pihak yang dianggap mengetahui informasi yang dibutuhkan, dalam hal ini yang menyangkut dengan masalah yang diteliti (laporan keuangan).
- 2) Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data – data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, bisa berupa dokumen dan catatan perusahaan.

b. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

3.6. Tahapan Penelitian



Sumber : Olahan peneliti

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

1. Laporan neraca akan dianalisa yang kemudian akan diterapkan sesuai dengan standar akuntansi tanpa kauntabilitas publik yang berlaku yang menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Dimana pos – pos tersebut mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain –lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. Tetapi urutan dan

format pos tidak ditentukan oleh Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2. Laporan laba rugi, laporan tersebut akan dianalisis dan diterapkan sesuai dalam Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu laporan laba rugi harus menggunakan salah satu dari format yang di tentukan oleh Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu dengan menggunakan sifat beban dan fungsi beban. Laporan laba rugi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mencakup pos –pos pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi, beban pajak dan laba / rugi neto.
3. Laporan arus kas, laporan tersebut akan dianalisis dan diterapkan sesuai dalam Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu yang menyajikan perubahan kas dan setara kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. yang menggunakan metode tidak langsung.
4. Laporan perubahan ekuitas, Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mewajibkan entitas untuk menyajikan saldo laba pada awal dan akhir periode serta penyajian kembali laba setelah dikoreksi kesalahn atau perubahan kebijakan.
5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi sebagai tambahan informasi yang disajikan didalam laporn keuangan, Standar Akuntansi

Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mewajibkan setiap entitas untuk menyajikan catatan atas laporan keuangan karena sesuai dengan sifat laporan keuangan yaitu jelas dan relevan.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kuantitatif diragukan keabsahannya karena beberapa hal salah satunya adanya kemungkinan kelemahan pada alat peneliti yaitu wawancara dan observasi ketika dilakukan secara terbuka hal ini bisa mempengaruhi hasil akurasi penelitian, oleh karena itu dibutuhkan cara menentukan keabsahan data. Teknik keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi.

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2010:332) adalah :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan dan bahan – bahan, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan pada orang lain”.

Teknik untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis mengadakan teknik Analisis Deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data sebagai berikut :

a) Data Kualitatif

Teknik analisa data ini berkaitan dengan data koperasi yang berupa data non angka dan data tersebut seperti contohnya adalah kebijakan

perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan. Setelah berhasil mengumpulkan data, maka data tersebut untuk selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif tanpa menggunakan analisis statistik, yaitu menganalisis, mengumpulkan dan melihat perhitungan serta penyajian laporan keuangan koperasi untuk membandingkan keefektifan penyajian laporan keuangan sebelum dan sesudah diterapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

b) Data Kuantitatif

Teknik analisa data ini dilakukan hampir bersamaan saat langsung memperoleh data, yang memerlukan kalimat pembanding antara data yang diperoleh dengan teori dan standar akuntansi yang berlaku sehingga informasi yang diterima dari pihak perusahaan dapat segera diketahui permasalahan yang ada secara signifikan, apa yang menyebabkan dan bagaimana akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera diatasi, serta pencarian solusi untuk masalah yang dihadapi. Data yang dianalisa adalah penyajian serta perhitungan laporan keuangan.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

4.1. Penyajian Data

4.1.1. Sejarah Koperasi

KSP Joyo Sukses Sejahtera adalah koperasi yang bergerak dalam unit simpan pinjam. Koperasi ini didirikan pada tanggal 01 Juli 2010 dengan memiliki Badan Hukum No. 158/BH/XVI.6/437.56/V/2010 yang beralamatkan di Ruko Pragon Plaza C – 3 Kepatihan Menganti – Gresik. Hal tersebut merupakan landasan gerak bagi KSP Joyo Sukses Sejahtera untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi rakyat kecil dan mensejahterakan anggota.

Pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) oleh KSP Joyo Sukses Sejahtera yaitu untuk meningkatkan pengoperasian kinerja keuangan dan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera Kepatihan – Gresik. Untuk mempermudah dalam membuat laporan pertanggung jawaban perusahaan pada saat Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan.

4.1.2. Visi dan Misi Koperasi

1. Visi Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera :

Koperasi Simpan Pinjam “Joyo Sukses Sejahtera” terus melangkah sebagai penggerak ekonomi rakyat yang pantang menyerah untuk membangun citra terbaik dan menghapus persepsi negatif gerakan koperasi.

2. Misi koperasi

- a. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggota dan calon anggota.
- b. Mewujudkan kesadaran anggota untuk hidup berkoperasi.
- c. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan calon anggota.
- d. Memberikan pelayanan yang lebih cepat dibandingkan lembaga keuangan lainnya.
- e. Mengemban amanah anggota.
- f. Menjunjung tinggi keputusan anggota.
- g. Mewujudkan partisipasi masyarakat di dunia usaha untuk saling menunjang pemberdayaan koperasi.
- h. Manajemen yang tangguh, mandiri, berdedikasi dan terpercaya.

4.1.3. Tujuan dari Koperasi

tujuan yang ditetapkan oleh suatu koperasi merupakan alat ukur bagi keberhasilan unit koperasi tersebut, demikian pula dengan KSP Joyo Sukses Sejahtera didalam menjalankan aktivitasnya juga mempunyai tujuan, adapun tujuan dari KSP Joyo Sukses Sejahtera adalah :

1. Meningkatkan gerakan sadar koperasi.
2. Meningkatkan profesionalisme management kelembagaan dan usaha koperasi.

3. Meningkatkan kemitraan koperasi dengan dunia usaha.
4. Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk tambahan modal ataupun untuk kebutuhan keluarga.
5. Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah dan calon nasabah.

4.1.4. Strategi dan kebijakan Koperasi

1. Strategi kebijakan usaha adalah pemulihan dan pemantapan usaha anggota sehingga dapat bersaing dan memperluas pangsa pasar.
2. Peningkatan peran anggota koperasi guna mewujudkan ekonomi anggota yang tangguh dan mandiri.
3. Pengembangan jaringan pasar melalui promosi dan bantuan modal.
4. Pengembangan usaha anggota koperasi yang memiliki keunggulan.

4.1.5. Standar Operasional Prosedur Perusahaan

1. Dalam usaha simpan pinjam koperasi dapat menetapkan beberapa jenis pinjaman sesuai peraturan yang berlaku.
2. Pinjaman hanya dapat diberikan kepada anggota, calon anggota, non anggota, koperasi lain dan anggotanya.
3. Pinjaman diberikan dengan memperhatikan kemampuan pengembalian dari peminjam serta kemampuan keuangan koperasi.
4. Setiap pinjaman yang diberikan harus diikat dengan surat perjanjian pinjaman yang diperkuat dengan jaminan.

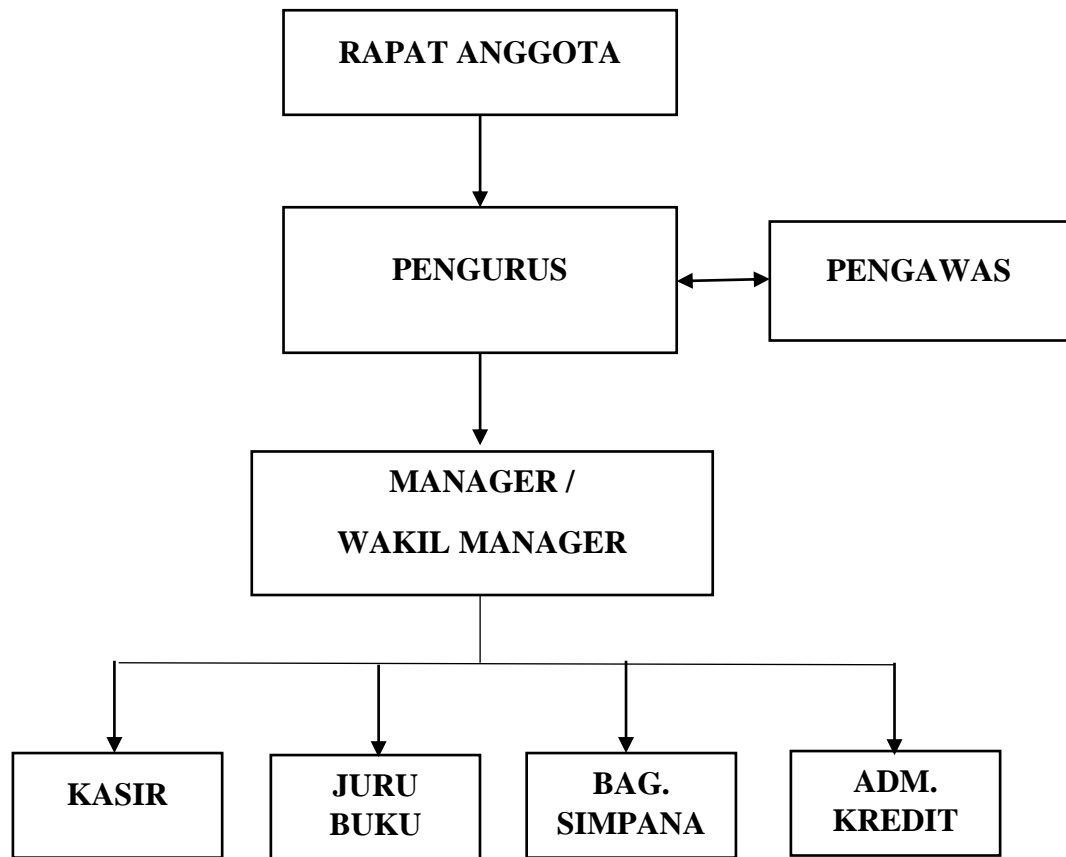
5. Jaminan – jaminan dapat berupa surat bukti kepemilikan barang, dan hak tagih yang sah.
6. Setiap permohonan pinjaman harus di dukung bukti yang mendukung penggunaan pinjaman tersebut.
7. Batas maksimum pemberian pinjaman anggota dan non anggota ditetapkan dalam rapat pengurus *pleno* yang selanjutnya disahkan dalam Rapat anggota berikutnya.

4.1.6. Struktur Organisasi Koperasi

Menurut Sugiono (2012:33) Organisasi adalah :

“Organisasi merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih”.

Dalam setiap perusahaan, struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting sebab struktur organisasi mencerminkan sepenuhnya gambaran tentang kewenangan, tanggung jawab dan kesatuan komando dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui penjabaran dari fungsionaris mana yang bertanggungjawab untuk suatu kegiatan tertentu yang ada diperusahaan. Dalam hal ini KSP Joyo Sukses Sejahtera masih mengacu pada rapat anggota atau pengurus. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi KSP Joyo Sukses Sejahtera dapat dilihat melalui bagan berikut ini :



Sumber KSP Joyo Sukses Sejahtera

Gambar 4.1. Struktur Organisasi KSP Joyo Sukses Sejahtera

Deskripsi Jabatan (Job Description)

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka dapat diuraikan mengenai fungsi dan tugas dari masing – masing bagian. Berikut adalah fungsi dan tugas dari masing – masing bagian yang terlibat pada KSP Joyo Sukses Sejahtera.

1. Rapat Anggota

Uraian dari Rapat Anggota koperasi merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi operasional koperasi yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan untuk

melaksanakan kegiatan koperasi, dalam rapat anggota ditentukan kebijakan dan rencana serta pemilihan pengurus koperasi yang akan melaksanakan tugas – tugasnya dalam organisasi tersebut.

Fungsi dari rapat anggota adalah :

- a. Menetapkan / merubah anggaran dasar dan anggaran rumahtangga koperasi.
- b. Mempertimbangkan, menolak / mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan badan pemeriksa mengenai kegiatan organisasi, usaha & keuangan tahun buku yang berlaku.
- c. Memilih anggota pengurus dan anggota badan pengawas / pemeriksa.
- d. Mengesahkan rencana anggaran pendapatan belanja koperasi untuk tahun berikutnya.
- e. Menetapkan pembagian sisa hasil usaha (SHU).

2. Pengurus

Uraian dan tugas dari pengurus koperasi yaitu bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi kepada rapat anggota, susunan pengurus terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara yang mempunyai tugas dan wewenang sebagai pengelola koperasi secara bersamaan. Fungsi dari pengurus adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta bertindak untuk dan atas nama koperasi dalam hubungan dengan pihak luar sesuai dengan keputusan rapat anggota dalam anggaran dasar / dalam anggaran rumah tangga koperasi.

Tugas dari pengurus koperasi adalah :

- a. Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi.
- b. Memimpin dan mengontrol jalannya aktivitas koperasi.
- c. Menandatangani surat penting.
- d. Menyelenggarakan Rapat Anggota.
- e. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

3. Pengawas

Uraian dan tugas dari pengawas koperasi yaitu untuk mengawasi keseluruhan tata kehidupan koperasi meliputi organisasi dan usaha serta pelaksanaan kebijakan pengurus, pengawas dipilih oleh anggota koperasi dalam rapat anggota, pengawas bertanggung jawab kepada Rapat Anggota.

Tugas dari pengawas koperasi adalah :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
- c. Pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya dari pihak luar.

4. Manager

Uraian dan tugas dari manager antara lain :

- a. Melaksanakan kebijakan pengurus.
- b. Memberikan keputusan atas pemberian pinjaman.

- c. Mengkoordinir sarana dan prasarana Koperasi.
- d. Mengawasi pelaksanaan usaha kerja.
- e. Koordinir terpadu antara pengurus, dan manager dengan instansi terkait dalam menjalankan aktifitas koperasi.
- f. Mampu mengkoordinasi karyawan.
- g. Mengadakan kontrak kerja dengan pengurus.

5. Kasir

Tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- a. Bertanggung jawab atas dana kas kecil.
- b. Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang.
- c. Bertanggung jawab membuat laporan harian kas.

6. Juru Buku

Uraian dan tugas dari Juru Buku yaitu :

- a. Membukukan atau mencatat transaksi – transaksi keuangan dalam satu periode.
- b. Bertanggung jawab atas rekonsiliasi bank.

7. Bagian Simpanan

Uraian dan tugas dari Bagian Simpanan yaitu bertanggung jawab atas transaksi simpanan dari nasabah simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela.

- a. Membuat laporan deposito.
- b. Membuat laporan harian simpanan.

8. Adm kredit

Uraian dan tugas dari Adm Kredit yaitu :

- a. Memproses dan bertanggung jawab terhadap nasabah kredit yang akan melakukan realisasi kredit.
- b. Mengatur surat menyurat yang ada dalam koperasi (surat peringatan untuk nasaba terlambat pembayaran dan surat lainnya).
- c. Merekap tagihan nasabah pinjam.
- d. Membukukan nasabah pinjaman.

4.1.7. Susunan Pengurus, Pegawai dan Kayawan

Tabel 4.1. Susunan pengurus KSP Joyo Sukses Sejahtera.

NO	NAMA	JABATAN
1	Dody Yunius	Ketua
2	Tika Anjani	Sekretaris
3	Lidya	Bendahara

Sumber : KSP Joyo Sukses Sejahtera

a. Pengawas

Tabel 4.2. Susunan pengawas KSP Joyo Sukses Sejahtera.

NO	NAMA	JABATAN
1	Riaman	Koordinator / Pengawas
2	Suwarno	Koordinator / Pengawas

Sumber dari : KSP Joyo Sukses Sejahtera

b. Karyawan

Tabel 4.3. Susunan Karyawan KSP Joyo Sukses Sejahtera

NO	NAMA	JABATAN
1	Yans Paulus Ingkiriwang	Manajer
2	Lutfiyah	Pembukuan
3	Fitri Nur Aini	Bag. Tabungan
4	Navakhatus Syakariya	Teller
5	Nur Lailiatuz Zahro	Kredit
6	Ida Rahmawati	Angsuran
7	Faisol Murtadlo	Penagihan
8	Muhammad Suliadi	Penagihan
9	Dhani Prasetyo Untoro	Marketing

Sumber KSP Joyo Sukses Sejahtera.

4.2. Analisis Data

Laporan keuangan merupakan catatan informasi yang dibuat oleh suatu perusahaan, sehingga dengan disajikannya laporan keuangan tersebut dapat membantu perusahaan mengetahui keadaan harta, kewajiban dan kinerja dari suatu perusahaan. Dengan diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam suatu unit koperasi, maka pihak dari koperasi tersebut dapat memperbaiki dan membandingkan antara keefektifan dari penyusunan laporan keuangan koperasi sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian ini.

Dengan menerapkan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), maka didalam Peraturan

Menteri No 04/Per/M.KUKM/VII/2012 laporan keuangan koperasi diharapkan agar sesuai dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggung jawaban pengurus selama satu periode terhadap para anggota di dalam rapat anggota, yang berarti laporan keuangan harus disajikan secara transparan, terperinci dan secara komparatif(berurutan).
2. Laporan keuangan harus dibuat sesuai jenis koperasi (koperasi simpan pinjam), yang meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi / Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha, laporan Arus Kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang penyajiannya dilakukan secara komparatif (berurutan).
3. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal dan eksternal koperasi.
4. Laporan keuangan koperasi harus berdayaguna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui:
 - a. Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu.
 - b. Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis engan no anggota selama satu periode akuntansi tertentu.

- c. Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

Keempat hal diatas harus benar – benar diperhatikan agar koperasi dapat lebih efektif dalam menjalankan aktivitas keuangannya.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:17) laporan keuangan entitas dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam yaitu :

1. Neraca.
2. Laporan Laba Rugi / Laporan perhitungan sisa hasil usaha.
3. Laporan perubahan ekuitas.
4. Laporan arus kas.
5. Catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dari informasi yang didapat yaitu laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera hanya meliputi Neraca dan Laporan laba rugi/ laporan perhitungan hasil usaha.

4.3. Interpretasi Data / Pembahasan

4.3.1. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi adalah prinsip, dasar, konvensi, aturan, dan praktik tertentu yang diterapkan oleh suatu entitas dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. Entitas harus menetapkan kebijakan

akuntansi yang diterapkan dan harus konsisten. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan sesuai pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan atau secara retrospektif. Perubahan retrospektif adalah suatu penerapan kebijakan akuntansi baru untuk transaksi, peristiwa, dan kondisi lain seolah - olah kebijakan tersebut telah diterapkan.

Kebijakan akuntansi yang terdapat dalam KSP Joyo Sukses Sejahtera yaitu :

1. Pengakuan

Dalam laporan keuangan neraca yang telah dibuat KSP Joyo Sukses Sejahtera menggunakan dasar akrual basis yaitu mencatat transaksi – transaksi atau mengakui pendapatan dan beban pada saat terjadinya dan bukan pada saat pendapatan tersebut diterima ataupun biaya tersebut dibayarkan. Akuntansi berbasis akrual mencatat transaksi pengeluaran dan penerimaan kas, dan juga mencatat jumlah kewajiban dan piutang perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi dengan dasar akrual basis memberikan gambaran yang lebih akurat atas kondisi keuangan perusahaan dari pada akuntansi berbasis kas dan juga penggunaan basis akrual lebih kompleks daripada basis kas.

2. Pengukuran

Kas diukur dari saldo tunai yang dimiliki koperasi per 31 Desember. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dibagi umur ekonomis tanpa memperhitungkan nilai residu, karena di dalam Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tidak mengatur tentang adanya nilai residu. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Tabel 4.4 taksiran masa anfaat ekonomis

ASET	TAHUN
Bangunan	20
Inventaris Kantor	4 s/d 8
Kendaraan	4

Sumber KSP Joyo Sukses Sejahtera

Beban pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Piutang usaha diakui pada saat terjadinya transaksi pinjaman uang atau barang oleh anggota dan non anggota koperasi.

3. Penyajian

Aset tetap KSP Joyo Sukses Sejahtera melakukan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus . Berdasarkan pencatatannya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

4.3.2. Penyajian Laporan Keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), laporan keuangan yang lengkap meliputi : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Sedangkan dalam laporan

keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera, yang disajikan yaitu : neraca dan laporan laba rugi.

Berikut laporan keuangan yang disajikan KSP Joyo Sukses Sejahtera :

Tabel 4.5. Laporan Neraca
KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
NERACA
PERIODE DESEMBER 2013

(Dalam rupiah)

Uraian	2013	2012	Uraian	2013	2012
<u>I. Aktiva lancar</u>			<u>iv. Kewajiban</u>		
kas	54.703.300	45.639.700	Jasa anggota	20.093.866	11.540.777
bank bca	55.173.811	56.156.907	Dana pengurus	4.018.773	2.308.155
piutang angsuran	650.764.600	563.589.314	Dana karyawan	4.018.773	2.308.155
piutang berjangka	<u>592.400.600</u>	<u>584.600.000</u>	Dana pendidikan	4.018.773	2.308.155
jumlah	1.353.042.311	1.249.985.921	Dana sosial	4.018.773	2.308.155
			Dana simp angta	16.075.092	9.232.622
			Dana pmbngunn	4.018.773	2.308.155
			Simpanan utama	221.547.770	173.778.689
			Simp bjk 6 bln	500.000.000	460.000.000
			Simp bjk 12 bln	610.000.000	600.500.000
			Titipan Angsuran	<u>20.415.200</u>	<u>20.822.500</u>
<u>ii. Investasi</u>			JUMLAH	1.408.225.793	1.287.415.363
simp pokok ksp bub	500.000	500.000			
simp wajib ksp bub	2.926.500	2.926.500			
invest jngka pnjang	<u>300.000.000</u>	<u>135.000.000</u>	<u>V. MODAL</u>		
jumlah	303.426.500	138.426.500	Simpanan Pokok	50.000.000	42.500.000
			Simpanan Wajib	240.000.000	204.000.000
<u>iii. Aktiva tetap</u>			Donasi / Hibah	530.000	500.000
bangunan	447.911.772	447.911.772	Cadangan	24.112.639	13.848.932
inventaris kantor	73.716.800	73.716.800	SHU	80.375.462	57.089.679
kendaraan	6.500.000	-	MODAL DISETOR	<u>242.850.119</u>	<u>196.644.482</u>
akm peny. Bangunn	(78.201.405)	(55.805.817)	JUMLAH	637.868.220	514.583.183
akm peny. Invnt kntr	59.213.629)	(40.754.737)			
akm peny. Kndaraan	<u>(1.088.336)</u>	-			
jumlah	389.625.202	425.068.018			
Jumlah (i + ii + iii)	2.046.094.013	1.813.480.439	Jumlah (iv +v)	2.046.094.013	1.813.480.439

Sumber data : KSP Joyo Sukses Sejahtera

Tabel 4.6. Laporan Laba Rugi
KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI / PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE DESEMBER 2013

(Dalam Rupiah)

PENDAPATAN		
Pdpt bunga pinj angsuran	165.453.000	
Pdpt bunga pinj berjangka	141.331.528	
Pdpt adm pinjaman	25.492.000	
Pdpt provisi pinjaman	29.239.000	
Pdpt adm simpanan	70.000	
Pdpt bunga bank	810.011	
Pdpt bunga depsito	53.500.000	
Pdpt penalty / denda	22.429.800	
Pdpt lain – lain	754.000	
TOTAL PENDAPATAN		439.079.339
BIAYA		
Biaya bunga simpanan (kop)	10.067.264	
Biaya bunga simpanan bjk	159.041.098	
Biaya adm bank	326.003	
Biaya gaji karyawan	117.880.000	
Biaya thr dan bonus	8.400.000	
Biaya bahan bakar	4.511.800	
Biaya tlp dan fax	870.000	
Biaya listrik dan air	3.675.523	
Biaya percetakan	1.947.000	
Biaya alat tulis kantor	929.400	
Biaya perltn dan keperluan kntr	434.400	
Biaya konsultan dan training	2.760.000	
Biaya peml mesin & prltn kntr	615.000	
Biaya peml kendaraan	821.500	
Biaya lain – lain	834.700	
Biaya promosi marketing	1.159.000	
Biaya penyusutan bangunan	22.395.588	
Biaya peny mesin & prltn kntr	18.458.892	
Biaya peny kendaraan	1.083.336	
Biaya pajak bumi bangunan	121.200	
TOTAL BIAYA		356.331.704
TOTAL SHU SEBELUM PAJAK		82.747.635
Biaya pajak pph pasal 29(Tahunan)		(544.673)
Biaya pajak pph pasal 25(Laba Lama)		(1.093.900)
Biaya pajak pph pasal 21(Gaji)		(208.800)
Biaya pajak pph pasal 4 ayat 2(Laba Baru)		(524.800)
TOTAL SHU SESUDAH PAJAK		80.375.462

Sumber data : KSP Joyo Sukses Sejahtera

Berdasarkan hasil penelitian laporan keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha.

1. Neraca

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Dimana pos – pos tersebut minimal mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain – lain, persediaan, investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, kewajiban usaha dan kewajiban lainnya dan ekuitas. Namun urutan dan format pos tidak ditentukan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penyajian neraca terdiri dari beberapa klasifikasi, yaitu :

1) Klasifikasi aset lancar dan aset tetap.

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar apabila :

- a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal antitas.
- b. Dimiliki untuk dipergunakan sebagai usaha.
- c. Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- d. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2) Klasifikasi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek apabila :

- a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas.
- b. Dimiliki untuk dipergunakan sebagai usaha.
- c. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. Laporan perhitungan sisa hasil usaha (laporan laba rugi)

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba atau rugi neto. Dalam penyajian laporan laba rugi KSP Joyo Sukses Sejahtera tidak terdapat akun atau pos bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, yang dapat dilihat pada penyajian laporan laba rugi. Penyajian pos atau judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan dan juga entitas tidak menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi. Akun beban pajak telah tersaji dalam laporan laba rugi KSP Joyo Sukses Sejahtera yang berarti KSP Joyo Sukses Sejahtera telah membayar pajak sesuai ketentuan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) juga mewajibkan format laporan keuangan laba rugi entitas dengan menggunakan analisa sifat beban dan analisa fungsi beban. Didalam kedua metode analisa tersebut tidak diperkenankan untuk membandingkan pendapatan dengan piutang usaha.

3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi tahun berjalan, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan, dan rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode dari komponen ekuitas.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan Informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Oleh karena itu, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas

investasi, aktivitas pendanaan. KSP Joyo Sukses Sejahtera tidak membuat laporan arus kas yang menyebabkan kurangnya informasi perubahan kas dan setara kas yang terjadi dalam satu periode.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa
- b. Penerimaan kas dari royalti, komisi dan pendapatan lain
- c. Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan
- d. Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- e. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan usaha.

Beberapa transaksi, seperti penjualan peralatan kantor, dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian yang dimasukkan dalam perhitungan laba atau rugi. Tetapi arus kas yang menyangkut transaksi tersebut merupakan arus kas dari aktivitas investasi.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan didalam laporan keuangan. Catatan atas laporan

keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos – pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus :

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. KSP Joyo Sukses Sejahtera belum membuat catatan atas laporan keuangan yang menyebabkan kurangnya informasi dalam memahami keberadaan posisi keuangannya. Hal tersebut tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang mewajibkan setiap entitas untuk membuat catatan atas laporan keuangan.

4.3.3. Laporan Keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera Berdasarkan SAK ETAP

Dari paparan diatas, terdapat ketidak lengkapan laporan keuangan yang disajikan KSP Joyo Sukses Sejahtera ditinjau berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yaitu sebagai berikut :

1. Tidak adanya akun cadangan penyisihan piutang tak tertagih yang seharusnya disajikan untuk menghapus piutang yang sudah tidak dapat tertagih dengan alasan tertentu.
2. Adanya akun biaya penyisihan piutang tak tertagih yang belum di masukkan ke dalam laporan laba rugi sehingga menyebabkan menurunnya saldo laba.
3. KSP Joyo Sukses Sejahtera belum sepenuhnya melengkapi penyajian laporan keuangan yaitu ;
laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Dari perincian penyajian laporan keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera, maka berikut ini penulis akan melengkapi laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Yang telah diolah oleh penulis.

Tabel 4.7. Laporan Neraca
KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013

(dalam rupiah)

URAIAN	2.013	2012	URAIAN	2013	2012
<u>I. ASET LANCAR</u>			<u>IV. KEWAJIBAN</u>		
Kas	54.703.300	45.639.700	Jasa anggota	20.093.866	11.540.777
Bank bca	55.173.811	56.156.907	Dana pengurus	4.018.773	2.308.155
Piutang angsuran	650.764.600	563.589.314	Dana karyawan	4.018.773	2.308.155
Piutang berjangka	592.400.600	584.600.000	Dana pendidikan	4.018.773	2.308.155
Cad. Kerugian piutg	<u>(12.431.652)</u>	<u>(11.481.893)</u>	Dana sosial	4.018.773	2.308.155
JUMLAH	1.340.610.659	1.283.504.028	Dana simp angta	16.075.092	9.232.622
			Dana pmbangunn	4.018.773	2.308.155
			Simpanan utama	221.547.770	173.778.689
			Simp bjk 6 bln	500.000.000	460.000.000
			Simp bjk 12 bln	610.000.000	600.500.000
<u>II. INVESTASI</u>			Titipan Angsuran	<u>20.415.200</u>	<u>20.822.500</u>
Simp pokok ksp bub	500.000	500.000	JUMLAH	1.408.225.793	1.287.415.363
Simp wajib ksp bub	2.926.500	2.926.500			
Invest jngka pnjang	<u>300.000.000</u>	<u>135.000.000</u>	<u>V. MODAL</u>		
JUMLAH	303.426.500	138.426.500	Simpanan Pokok	50.000.000	42.500.000
-			Simpanan Wajib	246.205.637	204.000.000
<u>III. ASET TETAP</u>			Donasi / Hibah	530.000	500.000
Bangunan	447.911.772	447.911.772	Cadangan	44.112.639	13.848.932
Inventaris Kantor	73.716.800	73.716.800	SHU	67.943.810	57.089.679
Kendaraan	6.500.000	-	MODAL DISETOR	<u>196.644.482</u>	<u>196.644.482</u>
Akm peny. Bangunn	(78.201.405)	(55.805.817)	JUMLAH	625.436.569	514.583.183
Akm peny. Invnt ktr	(59.213.629)	(40.754.737)			
Akm peny. Kndaran	<u>(1.088.336)</u>	<u>-</u>			
JUMLAH	389.625.202	425.068.018			
JUMLAH (I + II + III)	2.033.662.361	1.801.998.546	JUMLAH (IV + V)	2.033.662.361	1.801.998.546

Sumber diolah oleh penuli

Tabel 4.8. Laporan Laba Rugi / Perhitungan Hasil Usaha

KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2013

(Dalam Rupiah)

<u>PENDAPATAN</u>		
Pdpt bunga pinj angsuran	165.453.000	
Pdpt bunga pinj berjangka	141.331.528	
Pdpt adm pinjaman	25.492.000	
Pdpt provisi pinjaman	29.239.000	
Pdpt adm simpanan	70.000	
Pdpt bunga bank	810.011	
Pdpt bunga depsito	53.500.000	
Pdpt penalty / denda	22.429.800	
Pdpt lain – lain	<u>754.000</u>	
TOTAL PENDAPATAN		439.079.339
<u>BIAYA</u>		
Biaya bunga simpanan (kop)	10.067.264	
Biaya bunga simpanan bjk	159.041.098	
Biaya adm bank	326.003	
Biaya gaji karyawan	117.880.000	
Biaya thr dan bonus	8.400.000	
Biaya bahan bakar	4.511.800	
Biaya tlp dan fax	870.000	
Biaya listrik dan air	3.675.523	
Biaya percetakan	1.947.000	
Biaya alat tulis kantor	929.400	
Biaya perltm dan keperluan kntr	434.400	
Biaya konsultan dan training	2.760.000	
Biaya peml mesin & prltm kntr	615.000	
Biaya peml kendaraan	821.500	
Biaya lain – lain	834.700	
Biaya promosi marketing	1.159.000	
Biaya penyusutan bangunan	22.395.588	
Biaya peny mesin & prltm kntr	18.458.892	
Biaya peny kendaraan	1.083.336	
Biaya pajak bumi bangunan	121.200	
Biaya penyisihan piutang t tertagih	<u>12.431.652</u>	
TOTAL BIAYA		367.252.850
TOTAL SHU SEBELUM PAJAK		82.747.635
Biaya pajak pph pasal 29(Tahunan)		(544.673)
Biaya pajak pph pasal 25(Laba Lama)		(1.093.900)
Biaya pajak pph pasal 21(Gaji)		(208.800)
Biaya pajak pph pasal 4 ayat 2(Laba Baru)		<u>(524.800)</u>
TOTAL SHU SESUDAH PAJAK		67.943.810

Sumber diolah penulis

Tabel 4.9. Laporan Perubahan Modal

**KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2013**

(DALAM RUPIAH)

MODAL AWAL		514.583.183
SHU	67.943.810	
SIMPANAN POKOK	7.500.000	
SIMPANAN WAJIB	25.145.869	
CADANGAN	10.263.707	
BERTAMBAH		<u>110.853.386</u>
MODAL AKHIR		625.436.569

Sumber di olah penulis

Tabel 4.10. Laporan Arus Kas

KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2013

(dalam rupiah)

<u>I. ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI</u>	2013		2012	
Perubahan piutang	94.975.886		82.985.023	
pembayaran dana – dana	(36.168.957)		(20.773.397)	
Pembayaran jasa anggota	(10.543.492)		(11.540.777)	
Perubahan simpanan utama	53.974.718		22.945.352	
Perubahan simp bjk 6 bln	40.000.000		60.000.000	
Perubahan simp bjk 12 bln	49.500.000		30.000.000	
total pendapatan operasional	439.079.339		356.026.816	
perubahan Investasi jangka pnjng	(165.000.000)		(68.426.500)	
pembayaran titipan angs	(20.093.866)		(20.029.618)	
total biaya operasional	(367.252.850)		(294.115.054)	
pembayaran pajak	(2.372.173)		(2.340.100)	
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI		76.098.605		134.731.745
<u>II. ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI</u>				
Pembelian aset tetap	(6.500.000)		(5.785.000)	
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI		(6.500.000)		(5.785.000)
<u>III. ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN</u>				
Perubahan sim pokok	7.500.000		-	
Perubahan simp wajib	36.000.000		-	
Cadangan	(24.112.639)		(13.848.932)	
pembayaran donasi	(530.000)		(500.000)	
Alokasi shu tahun lalu	(80.375.462)		(68.571.662)	
SHU tahun berjalan			(57.125.241)	
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN		(61.518.101)		(126.196.903)
KENAIKAN / PENURUNAN KAS		8.080.504		2.749.842
KAS & BANK AWAL		101.796.607		99.046.765
TTL KAS & BANK AKHIR PERIODE		109.877.111		101.796.607

Sumber diolah penulis

Tabel 4.11. Catatan Atas Laporan Keuangan

**KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

KSP Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera adalah koperasi yang bergerak dalam unit simpan pinjam. Koperasi ini didirikan pada tanggal 01 Juli 2010 dengan memiliki Badan Hukum No. 158/BH/XVI.6/437.56/V/2010 yang beralamatkan di Ruko Pragon Plaza C – 3 Kepatihan Menganti – Gresik. Hal tersebut merupakan landasan gerak bagi KSP Joyo Sukses Sejahtera untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi rakyat kecil dan mensejahterakan anggota.

b. Susunan pengurus

Susunan pengurus pertanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut.

Manager : Yans Paulus Ingkiriwang SE

Pengawas : Riaman

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Manajemen koperasi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2013.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini di susun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Kebijakan akuntansi telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia NOMOR 04/Per/M.KUKM/VII/2012.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual basic. Laporan laba rugi disusun dengan menggunakan metode analisis fungsi beban. Sedangkan laporan arus kas disusun dengan

menggunakan tidak langsung sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sesuai yang ada di dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia NOMOR 04/Per/M.KUKM/VII/2012.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

d. Instrumen keuangan

Pasal 22 sampai dengan pasal 26. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Sumber diolah penulis

Keterangan :

1. Akun cadangan piutang tak tertagih dibentuk dari banyaknya jumlah piutang lancar Rp 1.092.114.600,- di kalikan 1% = Rp 10.921.146,- , namun besarnya presentase yang membentuk akun tersebut seharusnya disepakati pada rapat anggota tahunan. Pembentukan akun tersebut untuk menghapus piutang macet.
2. Adanya penurunan sisa hasil usaha KSP Joyo Sukses Sejahtera. Penurunan ini diakibatkan adanya biaya-biaya yang tidak tercatat pada laporan sisa hasil usaha yang dihasilkan oleh KSP Joyo Sukses Sejahtera.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penerapan terhadap laporan keuangan Koperasi Joyo Sukses Sejahtera Ruko Paragon Plaza C – 3 Kepatihan Menganti Gresik ditinjau berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akutabilitas Publik (SAK ETAP) dan ditetapkan dalam PERMEN KUKM No. 04/Per/M.KUKM/VII/2012, dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Cadangan kerugian piutang tak tertagih yang seharusnya tersaji untuk menghapus piutang – piutang macet tetapi dalam laporan keuangan (Neraca) Koperasi Joyo Sukses Sejahtera tidak dicantumkan.
2. Adanya penurunan sisa hasil usaha KSP Joyo Sukses Sejahtera. Penurunan ini diakibatkan adanya biaya-biaya yang tidak tercatat pada laporan sisa hasil usaha yang dihasilkan oleh KSP Joyo Sukses Sejahtera.
3. Laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang tidak disajikan, yang mana laporan ini tidak lain untuk lebih memperjelas keberadaan laporan keuangan Adanya penurunan sisa hasil usaha KSP Joyo Sukses Sejahtera. Penurunan

ini diakibatkan adanya biaya-biaya yang tidak tercatat pada laporan sisa hasil usaha yang dihasilkan oleh KSP Joyo Sukses Sejahtera.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyajian laporan keuangan yang disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), antara lain :

1. Memperbaiki penyajian laporan keuangan sesuai yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Adanya perbaikan dalam penyajian laporan keuangan dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih berkualitas bagi penggunaannya.
2. Diharapkan dapat melengkapi laporan keuangan dengan menyajikan Laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan agar dapat memperjelas keberadaan keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera dan dapat memberikan informasi secara tepat bagi pengguna laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafari, 2013, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hendrojogi, 2012, *Koperasi : Asas – Asas, Teori dan Praktek*, RajawaliPers, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Dewan standar akuntansi keuangan.
- Kartikahadi, Hans, Irham, dkk, 2012, *Akuntansi Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2013 *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawalipers, Jakarta
- Khafid, Muhamad, dkk, 2010, *Analisis PSAK No. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian & Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Usaha pada KPRI*, Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Mahkama Konstitusi, 2012, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*, Jakarta.
- Mahmudi, Ali, 2013, *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Perkoperasian Kud Tunas Mukti*, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya.
- Partomo, Titik Sartika, MS., 2009, *Ekonomi Koperasi*, Ghalia, Indonesia.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 Lampian, 2012, *Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*, Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia.

- Putro, Sigit Amy, 2013, Analisis Penerapan PSAK No 27 pada kop. Karyawan Yodium Farma, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.
- Rudianto, 2010, Akuntansi Koperasi, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, CV. Alfabeta, Bandung.
- Widhoretno, Aini Andhonowarih, 2011, Analisis Terhadap Penerapan PSAK No. 27 tentang perkoperasian dalam penyajian laporan keuangan Kopwan Setia Bhakti Wanita, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonmi perbanas, Surabaya.
- Zuhri, Anjumi, 2014, Pengaruh SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kop Lembing Sejahtera, Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja, Indonesia.